



## Efektivitas Pembelajaran Daring terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI IPA SMAN 4 Luwu pada Mata Pelajaran Biologi Selama Pandemi Covid-19

Nur Muhajirah Yunus, Universitas Cokroaminoto Palopo, Indonesia

Fadila Sabaruddin, Universitas Cokroaminoto Palopo, Indonesia

\*Corresponding author e-mail: [jierah.yunus@gmail.com](mailto:jierah.yunus@gmail.com)

### Abstract

This study aims to determine the effectiveness of online learning on student achievement in class XI IPA SMAN 4 Luwu in Biology Subjects During the Covid-19 Pandemic. This type of research is descriptive quantitative research. The sample in this study were students of class XI IPA 2 and XI IPA 3 of SMAN 4 Luwu as many as 70 students. Methods of data collection in the form of a questionnaire (questionnaire) and documentation. The sampling technique used is simple random sampling technique. The data in this study were analyzed using quantitative descriptive analysis. The results showed that the level of effectiveness of online learning on student achievement was 11.43% which said it was effective and 88.57% said it was less effective. Therefore, it can be concluded that online learning is not effectively applied to Biology Subjects in class XI IPA SMAN 4 Luwu so this needs to be taken into consideration and input for teachers in the future.

**Keywords:** effectiveness, online learning, learning achievement

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan mengetahui efektivitas pembelajaran daring terhadap prestasi belajar siswa kelas XI IPA SMAN 4 Luwu pada Mata Pelajaran Biologi Selama Pandemi Covid-19. Jenis penelitian berupa penelitian deskriptif kuantitatif. Sampel dalam penelitian adalah siswa kelas XI IPA 2 dan XI IPA 3 SMAN 4 Luwu sebanyak 70 siswa. Metode pengumpulan data berupa kuesioner (angket) dan dokumentasi. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *simple random sampling*. Data dalam penelitian ini dianalisis menggunakan analisis deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat keefektifan pembelajaran daring terhadap prestasi belajar siswa adalah 11,43% yang menyatakan efektif dan 88,57% menyatakan kurang efektif. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa pembelajaran daring kurang efektif diterapkan pada Mata Pelajaran Biologi pada siswa kelas XI IPA SMAN 4 Luwu sehingga hal ini perlu menjadi bahan pertimbangan serta masukan bagi guru kedepannya.

**Kata Kunci:** efektivitas, pembelajaran daring, prestasi belajar

© 2022 Universitas  
Cokroaminoto palopo

---

p-ISSN 2573-5163

e-ISSN 2579-7085

## PENDAHULUAN

*Corona Virus Disease 2019* (Covid-19) telah menyebabkan perubahan di berbagai sektor dunia, diantaranya sektor kesehatan, ekonomi, serta sektor pendidikan. Meluasnya kasus pandemi Covid-19 sejak bulan Desember 2019 mengharuskan semua proses belajar mengajar di sekolah untuk sementara waktu dilaksanakan di rumah. Hal tersebut perlu dilakukan untuk meminimalisir kontak fisik secara massal sehingga dapat memutus mata rantai penyebaran virus ini. Guna mengisi kegiatan belajar mengajar yang harus diselesaikan pada tahun pelajaran tersebut, maka pemerintah membuat kebijakan untuk melakukan pembelajaran jarak jauh secara online atau yang biasa dikenal dengan istilah daring (dalam jaringan) dengan menggunakan ponsel berbasis android, PC, atau laptop (Sibuea dkk., 2020).

Sifatnya yang fleksibel membuat pembelajaran daring dapat dilakukan tanpa terhalang waktu dan tempat. Pada awal abad ke-21, metode pembelajaran daring menjadi salah satu alternatif yang paling efektif serta memiliki prospek dalam sistem pendidikan (Lenar dkk., 2014). Pembelajaran daring merupakan metode pembelajaran yang membutuhkan jaringan internet dengan aksesibilitas, konektivitas, fleksibilitas serta kemampuan untuk memunculkan berbagai jenis interaksi dalam proses pembelajaran (Moore *et al.*, 2011).

Pada pembelajaran daring, guru dituntut untuk mampu mengintegrasikan penggunaan teknologi dalam pembelajaran karena hal tersebut dapat berpengaruh terhadap kemampuan peserta didik secara signifikan dalam mencapai tujuan pendidikan (Nurlaela, 2016). Beberapa aplikasi yang dapat menunjang proses pembelajaran diantaranya aplikasi tatap maya seperti *zoom meeting*, *google meet*, serta platform media online lainnya seperti *google classroom*, *whatsapp group*, dan lain-lain. Pembelajaran daring melalui *google classroom* dijadikan sebagai sarana dalam pemberian tugas, pengumpulan tugas, serta sarana dalam melakukan penilaian terhadap tugas-tugas yang telah diberikan. Selain itu, *google classroom* juga dapat dimanfaatkan sebagai forum diskusi, dimana guru dapat membuka diskusi kelas dan peserta didik dapat memberikan tanggapan maupun komentar pada saat kegiatan diskusi sedang

berlangsung (Kusuma & Astuti, 2019).

Hasil observasi di SMA Negeri 4 Luwu menunjukkan beberapa permasalahan, diantaranya masih banyaknya siswa yang belum memiliki handphone berbasis android, adanya kendala jaringan, disiplin siswa dalam belajar masih rendah, siswa sering terlambat mengumpulkan tugas yang diberikan oleh guru, serta tidak semua materi pelajaran dapat diajarkan karena kendala waktu dan kesiapan siswa dalam penggunaan multimedia yang terbatas.

Selain beberapa permasalahan yang dikemukakan di atas, dalam penerapannya sistem pembelajaran daring dinilai masih membingungkan bagi sebagian besar guru di sekolah. Hal ini terjadi karena guru kurang menguasai teknologi sehingga guru hanya mengirimkan penugasan tanpa menjelaskan materinya terlebih dahulu. Akibatnya, pembelajaran daring menjadi tidak efektif sehingga berdampak pada hasil belajar dan prestasi belajar siswa. Berdasarkan latar belakang dan permasalahan tersebut, maka dilakukanlah penelitian yang berjudul "Efektivitas Pembelajaran Daring terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI IPA SMAN 4 Luwu pada Mata Pelajaran Biologi Selama Pandemi Covid-19".

## METODE

### Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan pada semester genap TA 2021/2022, mulai bulan Maret sampai bulan Juli 2022.

### Populasi dan Sampel

Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas XI IPA SMAN 4 Luwu yang berjumlah 250 orang. Sampel penelitian dipilih melalui teknik *simple random sampling* dengan cara menggunakan nomor undian. Setelah melakukan teknik pengambilan sampel acak, maka kelas yang terpilih sebagai sampel penelitian adalah kelas XI IPA 2 dan XI IPA 3 dengan jumlah 70 orang.

### Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Desain penelitian yang digunakan adalah desain *survey* dengan menyebarkan kuesioner.

### Prosedur Penelitian

Ada 2 tahap yang dilakukan dalam prosedur penelitian, yaitu tahap persiapan dan tahap pelaksanaan. Tahap persiapan diawali dengan melakukan observasi di SMAN 4 Luwu. Langkah selanjutnya menetapkan sampel

penelitian. Setelah menetapkan sampel penelitian, langkah selanjutnya adalah menetapkan jadwal pelaksanaan penelitian, mempersiapkan angket, kemudian memvalidasi butir-butir pernyataan pada angket yang akan digunakan sebagai alat untuk mencapai tujuan yang dibuat oleh peneliti. Pada tahap pelaksanaan, langkah yang dilakukan adalah menyebarkan angket. Angket dibuat dalam bentuk teks untuk mempermudah penyebarannya. Selanjutnya angket dibagikan

pada sampel penelitian, yakni siswa kelas XI IPA 2 dan XI IPA 3. Langkah berikutnya adalah mengumpulkan data kemudian menganalisis data hasil penelitian.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan nilai kuesioner seluruh responden penelitian, diperoleh hasil analisis statistik deskriptif yang dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1. Hasil analisis statistik deskriptif angket efektivitas pembelajaran daring

Statistik	Nilai Statistik
Jumlah responden	70
Mean	49,59
Standar deviasi	6,02
Varians	36,24
Range	26
Nilai tertinggi	67
Nilai terendah	41

(Sumber: Data primer setelah diolah, 2022)

Efektivitas pembelajaran daring terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran biologi kelas XI IPA selama pandemi

Covid-19 di SMAN 4 Luwu, dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 6. Efektivitas pembelajaran daring terhadap prestasi belajar siswa kelas XI IPA SMAN 4 Luwu pada mata pelajaran biologi selama pandemi Covid-19

No.	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat efektif	0	0
2	Efektif	8	11,43
3	Kurang efektif	62	88,57
4	Tidak efektif	0	0
Jumlah		70	100

(Sumber: Data primer setelah diolah, 2022)

## Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat keefektifan pembelajaran daring berada pada kategori efektif sebesar 11,43% dan kurang efektif sebesar 88,57%, sehingga dapat disimpulkan bahwa pembelajaran daring kurang efektif diterapkan pada siswa kelas XI IPA SMAN 4 Luwu selama masa pandemi Covid-19. Hal tersebut diperkuat dengan data prestasi belajar siswa yang menunjukkan bahwa nilai rata-rata prestasi belajar siswa pada saat diterapkan pembelajaran daring berada pada kategori sedang dan setelah diterapkan pembelajaran tatap muka nilai rata-rata prestasi belajar siswa berada pada kategori tinggi.

Beberapa faktor yang menyebabkan kurang efektifnya pembelajaran daring diantaranya selama pembelajaran daring, siswa lebih sering diberikan tugas daripada diberikan materi pelajaran karena guru hanya mampu berkomunikasi melalui pesan WhatsApp tanpa menggunakan fitur video. Aplikasi berbasis video seperti *Zoom Meeting* atau *Google Meet* sangat jarang digunakan karena keterbatasan jaringan internet. Tidak hanya itu, siswa dan guru juga terkendala dengan biaya paket internet, pemadaman listrik secara berkala yang menyebabkan terganggunya jaringan internet serta kuota internet dengan harga yang cukup mahal. Akibatnya, motivasi belajar siswa cenderung menurun sehingga berdampak pada penurunan prestasi belajar.

Menurut Damayanthi (2020), pembelajaran daring belum efektif dikarenakan ketidaksiapan guru dan peserta didik dalam menggunakan teknologi serta kurangnya ketersediaan sarana pembelajaran yang memadai. Faktor lain yang menyebabkan ketidakefektifan dalam pembelajaran daring diantaranya akses internet yang kurang baik, biaya, serta ketidakmampuan guru maupun peserta didik dalam beradaptasi dengan metode pembelajaran yang baru. Faktor lain yang menyebabkan kurang efektifnya pembelajaran daring adalah kurangnya motivasi belajar peserta didik. Hal ini diungkapkan oleh Anshori dkk. (2022) yang menyatakan bahwa motivasi mahasiswa/peserta didik yang mengikuti pembelajaran daring lebih rendah dibandingkan mahasiswa yang mengikuti pembelajaran secara luring.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Maulana (2021) yang menyimpulkan bahwa pembelajaran

daring menggunakan media grup WhatsApp tidak efektif jika diterapkan pada konsep materi Keanekaragaman Hayati. Penelitian senada juga dikemukakan oleh Rahmat dan Krisnadi (2020) yang menyimpulkan bahwa pembelajaran daring kurang efektif dan siswa juga kurang memahami materi yang diajarkan selama pelaksanaan pembelajaran daring di SMK Negeri 8 Kota Tangerang. Tidak hanya itu, penelitian serupa juga disampaikan Nuriansyah (2020) bahwa media online (pembelajaran daring) tidak efektif dalam meningkatkan pemahaman materi pada mahasiswa.

## SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah pembelajaran daring kurang efektif diterapkan pada Mata Pelajaran Biologi pada siswa kelas XI IPA SMAN 4 Luwu sehingga hal ini perlu menjadi bahan pertimbangan serta masukan bagi guru kedepannya. Oleh karena itu, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pelaksanaan pembelajaran daring kedepannya, antara lain: (1) pembelajaran sebaiknya menggunakan aplikasi tatap maya seperti *zoom meeting* atau *google meet*; (2) guru sebaiknya memberikan materi ajar yang singkat; (3) materi ajar dalam bentuk video dengan kapasitas yang cukup berat sebaiknya diminimalisir agar menghemat kuota; (4) terlebih dahulu memberikan materi sebelum memberikan tugas; (6) mengurangi pemberian tugas. Terlepas dari hal tersebut, diharapkan guru terus meningkatkan kompetensi TIK sehingga guru dapat memanfaatkan aplikasi-aplikasi dan fitur-fitur belajar online seperti *google meet*, *zoom meeting* dll. dalam proses pembelajaran agar tercipta suasana belajar yang kondusif sehingga berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa.

## DAFTAR RUJUKAN

- Anshori, F. A., N. M. Yunus, dan A. Syakur. 2022. Perbandingan Motivasi Belajar Mahasiswa yang Mengikuti Pembelajaran Daring dan Tatap Muka di Pendidikan Biologi. *Jurnal Biogenerasi* Vol. 7 (1) hal. 152-156.
- Damayanthi, A. 2020. Efektivitas Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19 pada Perguruan Tinggi Keagamaan Katolik. *Jurnal Edutech*. Vol. 19 (3). 189-210.
- Kusuma, A., dan Astuti, W. 2019. Analisis

Penerapan Media Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Aplikasi Google Classroom. *Jurnal Lahjah Arabiyah*. 8 (2) 67-89.

Lenar, S., Artur, F., Ullubi, S., and Nailya, B. 2014. Problems and Decision in the Field of Distance Education. *Procedia. Social and Behavioral Sciences*. 131 (904) 111–117.

Maulana, M. A. 2021. Efektivitas Pembelajaran Daring Siswa Kelas X IPA terhadap Hasil Belajar Biologi pada Konsep Biodiversitas. *Jurnal Riset dan Inovasi Pembelajaran* Vol.1 No. 1 hal. 85-95.

Moore, J. L., Dickson-Deane, C., and Galyen, K. 2011. E-Learning, Online Learning, and Distance Learning Environments: Are They The Same?. *Internet and Higher Education*.14 (2) 129-135.

Nuriansyah, F. 2020. Efektifitas Penggunaan Media Online dalam Meningkatkan Hasil Belajar pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Saat Awal Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Indonesia*, 1(2).

Nurlaela, A. 2016. Peranan Lingkungan Sebagai Sumber Pembelajaran Geografi dalam Menumbuhkan Sikap dan Perilaku Keruangan Peserta Didik. *Jurnal Geografi* *Gea*. 14 (1) 40–48.

Rachmat, A., dan Krisnadi, I. 2020. *Analisis Efektifitas Pembelajaran Daring (Online) untuk Siswa SMK Negeri 8 Kota Tangerang pada Saat Pandemi Covid-19*. Magister Teknik Elektro Universitas Mercu Buana, 1-7.

Sibuea, M. F. L., M. A. Sembiring, dan R. T. A. Agus. 2020. Efektivitas Pembelajaran Daring Berbasis Media Sosial Facebook dalam Meningkatkan Hasil Belajar. *Journal of Science and Social Research* Vol. 3 (1) hal. 73-77.